

4 Langkah Membentuk Disiplin dan Etika Kerja

Plan, Share, Check, Improve


Mengelola Tim dan Isu Terkait Legal
Mengelola Tim



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Alfian Renata

Qerja
EMPOWERING
YOUR CAREER

 **PLUS**

TERINSPIRASI DARI:
dessler, gary, and huat tan chwee. Human Resource Management An Asian Perspective. 2nd ed. Singapore: Prentice Hall, 2009. Print.
<http://www.entrepreneur.com/article/270540>



4 Langkah Membentuk Disiplin dan Etika Kerja

Materi ini akan membantu Anda menerapkan disiplin dan etika kerja dalam lingkungan usaha sosial Anda, melalui 4 langkah sederhana yang dapat Anda lakukan bersama dengan anggota tim Anda. 4 Tahap tersebut adalah :

1. Plan (rencanakan)
2. Do (laksanakan)
3. Check (periksa)
4. Act (Perbaiki)

Hal ini penting untuk diterapkan karena beberapa hal:

1. Disiplin kerja akan membantu dalam operasional Usaha Sosial Anda sehari-hari
2. Sikap disiplin dan ber-etika dalam lingkungan kerja akan membantu mengontrol anggota tim untuk menerapkan integritas dan kejujuran dalam melakukan pekerjaannya
3. Disiplin dan etika yang tinggi meningkatkan profesionalitas anggota tim maupun masyarakat terhadap Usaha Sosial Anda sehari-hari
4. Menghindari risiko dengan membiasakan disiplin dari hal-hal kecil

1

PLAN rencanakan

Dalam tahap ini, buatlah peraturan-peraturan terkait etika dan disiplin kerja. Berikut contoh peraturan yang akan membantu Anda meningkatkan disiplin dan etika kerja.

Peraturan	Konsekuensi Jika Melanggar
Semua data dan informasi internal Usaha Sosial harus dijaga	Surat peringatan
Diperkenankan menggunakan pakaian santai dan kaos. Namun dengan celana panjang dan sepatu	Mendapatkan teguran
Dilarang mengkonsumsi obat-obatan terlarang	Pemberhentian hubungan kerja
Semua data dan informasi internal Usaha Sosial harus dijaga oleh semua pihak internal.	Surat peringatan, pemberhentian hubungan kerja

Beberapa tips untuk membuat aturan-aturan dalam Usaha Sosial:

1. Sesuaikan dengan visi dan misi Usaha Sosial
2. Gunakan kalimat yang membangun dan tegas tanpa membatasi/mengekang anggota tim
3. Peraturan seharusnya ditulis secara singkat, padat, namun jelas dan spesifik.





4 Langkah Membentuk Disiplin dan Etika Kerja

2

SHARE komunikasikan

Dalam tahap ini, peraturan-peraturan yang telah dibuat, dikomunikasikan dengan seluruh anggota Usaha Sosial Anda. Ada beberapa cara untuk melakukannya yaitu:

1. Rapat dengan seluruh anggota tim mengenai etika dan disiplin kerja
2. Pembuatan media komunikasi seperti poster, spanduk, dan poster digital

Beberapa tips untuk mengkomunikasikan aturan-aturan yang dibuat:

1. Pastikan informasi yang ingin disampaikan menjangkau setiap orang
2. Gunakan media yang menarik dan mudah dipahami.
3. Jadilah contoh sebagai pemimpin yang berintegritas dan mentaati aturan-aturan tersebut





4 Langkah Membentuk Disiplin dan Etika Kerja

3

CHECK
periksa

Dalam tahap ini, lakukan kontrol / pengawasan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang harus dilakukan adalah:

1. Bersikap tegas dengan menetapkan sangsi pada pelanggar
2. Lakukan rapat gabungan bersama membicarakan apakah aturan etika dan disiplin kerja yang dibuat telah dilaksanakan dengan baik
3. Lakukan pencatatan mengenai pelanggaran-pelanggaran yang terjadi
4. Lakukan survey/evaluasi anggota tim apakah setiap orang telah memahami dan melaksanakannya



4

IMPROVE
tingkatkan

Jika setelah diperiksa dan dilakukan rapat serta survey ditemukan bahwa anggota-anggota Usaha Sosial Anda masih belum memahami atau mentaati etika dan disiplin kerja dengan baik, lakukan beberapa hal berikut:

1. Analisa aturan mana saja yang belum diterapkan dengan baik oleh anggota Usaha Sosial. Misalnya, aturan mengenai jam masuk kantor pukul 07:00 pagi
2. Lakukan wawancara / diskusi dengan anggota tim untuk mencari tahu mengapa aturan-aturan tersebut belum bisa ditaati. Misalnya ternyata ditemukan bahwa anggota tim sulit mentaati aturan jam masuk kantor karena lokasi yang sulit dijangkau dan kendaraan umum belum beroperasi pada jam tersebut.
3. Lakukan rapat/diskusi mengenai aturan-aturan yang belum bisa ditaati tersebut.
4. Jika aturan tidak ditaati karena karakter anggota tim yang kurang baik, lakukan sesi-sesi motivasi dan pelatihan anggota tim, jika karena aturan tersebut kurang relevan, lakukan revisi.

